

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batuk merupakan proses pengeluaran sejumlah volume udara secara tiba-tiba dari rongga toraks melalui epiglottis dan mulut. Melalui proses tersebut dapat menghasilkan aliran udara yang sangat cepat dan dapat melontarkan keluar material yang ada disepanjang Saluran Pernapasan (Slamet & Prasetya, 2021). Batuk merupakan mekanisme pertahanan paru yang alamiah untuk menjaga supaya jalan napas tetap bersih terbuka yaitu dengan mencegah masuknya benda asing ke Saluran Pernapasan maupun mengeluarkan benda asing atau sekret yang abnormal dari dalam Saluran Pernapasan (Smith et al., 2017). Penumpukan sekret yang berlebih pada Saluran Pernapasan dapat menyebabkan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif sehingga pasien mengalami kesulitan untuk bernapas seperti pada pasien dengan kasus penyakit *Pneumonia* (Kaol, 2017). Latihan batuk efektif merupakan salah satu upaya perawatan yang efektif untuk menghilangkan sekret dari saluran udara dan menjaga paru-paru agar tetap bersih apabila dilaksanakan dengan benar. Sebagaimana dijelaskan oleh (Agustina et al., 2022) Latihan Batuk Efektif juga dilakukan agar mempermudah pengeluaran sekret (Kaol, 2017).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Kutlu, 2023) bahwa setelah mengatur posisi fowler, peneliti menganjurkan minum air hangat didapatkan klien tampak meminum air hangat yang diberikan untuk mengatasi sesak napas dan mengencerkan sekret. Lalu mengajarkan Batuk Efektif, klien tampak mengikuti cara Batuk Efektif yang diajarkan, teknik tersebut dapat mengeluarkan sekret. Dengan melakukan Tindakan Batuk Efektif, hal ini memungkinkan jalan napas akan lebih bebas. Menurut pendapat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wartini et al., 2021) dalam penelitian tersebut bahwa Batuk Efektif dapat memobilisasi sekret dan mencegah terjadinya efek samping akibat dari penumpukan sekret. Sekret dapat dikeluarkan sehingga jalan napas menjadi paten kembali. Latihan batuk efektif merupakan salah satu

tindakan keperawatan untuk mengeluarkan sekresi pada jalan napas, yaitu yang bertujuan untuk mencegah resiko tinggi peningkatan sekresi dan untuk membantu mengeluarkan dahak pada jalan napas agar tetap lancar apabila dilakukan dengan benar.

Dari penelusuran literatur, penyakit yang tanda dan gejalanya batuk disertai dengan penumpukan sekret yang berlebihan salah satunya adalah Pneumonia. Pneumonia merupakan suatu penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Bawah Akut (INSBA) yang disebabkan Agen Infeksius seperti Virus, Bakteri, Mycoplasma (fungi) dan Aspirasi Substansi Asing yaitu berupa Radang Paru-Paru yang disertai Eksudasi dan Konsolidasi (Kaol, 2017).

RSU Handayani adalah rumah sakit yang terletak di Kabupaten Lampung Utara yang selama ini banyak merawat pasien Pneumonia. Berdasarkan data catatan register RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2023, dari 4.556 terdapat 2.651(58,18%) pasien yang mengalami Pneumonia

Berdasarkan hasil penelitian yang berkembang menunjukkan bahwa *Pneumonia* mungkin memiliki dampak negatif yaitu pada beberapa sistem organ, termasuk sistem kardiovaskular. Penatalaksanaan *pneumonia* dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Pada infeksi saluran napas atas ditemukannya gejala batuk. Proses batuk ialah reflex yang terjadi guna pertahanan fungsi saluran pernapasan. Pengeluaran sekret, penumpukan darah, zat asing dikeluarkan melalui batuk yang tersumbat di jalan napas. Sekret rangsangan terjadinya batuk, penumpukan sekret yang lebih dikeluarkan agar tidak terjadi penekanan batuk karena akan terjadinya sumbatan di saluran napas. Lendir yang ada pada saluran pernafasan baik dalam bentuk sputum maupun sekret dalam hidung yang timbul akibat adanya infeksi pada saluran pernafasan dapat di tangani dengan batuk efektif.

Peran perawat sangat diperlukan untuk memberikan dukungan berupa mengurangi keluhan yang mengarah ke tingkat kesembuhan berupa Asuhan Keperawatan dalam bentuk bantuan latihan batuk efektif. Berdasarkan pertimbangan diatas maka laporan kasus ini diberi judul “Penerapan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Pneumonia Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif” (Kutlu, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini “Bagaimanakah Penerapan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 3 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran dalam melakukan Penerapan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Pneumonia Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan distribusi frekuensi pelaksanaan batuk efektif yang sesuai dengan SOP dengan mengevaluasi hasil jalan napas yang efektif, efektif sebagian dan tidak efektif
- b. Melakukan distribusi frekuensi pelaksanaan batuk efektif yang tidak sesuai dengan SOP dengan mengevaluasi hasil jalan napas yang efektif, efektif sebagian dan tidak efektif
- c. Melakukan evaluasi jalan napas pasien setelah dilakukan tindakan batuk efektif kepada pasien pneumonia
- d. Menganalisis penerapan teknik batuk efektif terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas Pendidikan ataupun kualitas Asuhan Keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Teknik Batuk Efektif pada pasien Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam Penerapan Teknik Batuk Efektif pada pasien Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

b. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.